

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, seorang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Nurudin (2010: 4), menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan, segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Keterampilan menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki para siswa yang sedang belajar mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Keterampilan ini berfungsi sebagai pengembangan diri dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, menulis harus mendapatkan perhatian yang serius dalam pembelajaran, sehingga keterampilan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan seseorang terhadap bahasa yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan berbahasa seseorang, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan berbahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Nurmansyah (2020:32) menyatakan bahwa pengalaman adalah segala kejadian atau peristiwa yang telah dialami dalam perjalanan hidup. Pengalaman

juga dapat dipahami sebagai proses untuk memperoleh suatu pengetahuan, wawasan, sikap dan keterampilan. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengalaman sangat erat kaitannya dengan waktu dan kondisi yang dialami oleh seseorang dalam menekuni suatu bidang. Dari berlangsungnya dan banyaknya proses sebuah pengalaman, maka seseorang akan mendapatkan pembelajaran mengenai kondisi, situasi dan permasalahan beserta jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, peneliti menemukan berbagai masalah yang hendak digaris bawahi. Masalah tersebut sering ditemui dalam proses pembelajaran dikelas yang sangat berdampak bagi hasil belajar siswa. Salah satu masalah tersebut adalah proses pembelajaran yang kurang mendalam pada pembelajaran menulis, apalagi menulis menceritakan pengalaman siswa. Rata-rata siswa yang menerima materi tersebut belum sepenuhnya memahami betul, dikarenakan berbicara untuk menceritakan pengalaman siswa membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menyelesaikannya apalagi menemukan solusi alternatif dalam penyelesaian masalah. Ada juga masalah yang didapatkan oleh peneliti yakni masalah yang berkaitan dengan waktu pembelajaran serta pemakaian model pembelajaran yang tidak relevan dengan materi berbicara untuk menceritakan pengalaman siswa. Sehingga dari masalah tersebut peneliti berkeinginan untuk menelusurinya lebih jauh, apa yang membuat siswa sulit memahami pembelajaran menulis untuk menceritakan pengalaman, terutama dikelas VIII MTS S AL-MARUF ONA.

Model *Talking Stick* merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa. *Talking stick* dapat merangang

partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi siswa dengan berbagai pengalaman belajar sehingga siswa dapat memiliki sikap kepemimpinan. Siswa dalam *talking stick* dapat membuat keputusan dalam kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk berinteraksi dalam belajar bersama-sama meskipun berbeda latar belakang. Dengan model *talking stick* siswa berkesempatan mengembangkan kemampuan berinteraksi, kerja sama dan kemampuan mengemukakan pendapat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan.

Model pembelajaran *talking stick* akan mendorong siswa untuk lebih menguasai materi. Konsep model pembelajaran *talking stick* akan mendorong guru dan siswa melaksanakan praktek pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga diharapkan tercapainya peningkatan hasil belajar secara optimal. Dalam model ini akan diadakan permainan yaitu guru akan memberikan tongkat kepada seorang siswa, siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat, siswa memahami mata pelajaran yang ada di kelas, berani berbicara di depan guru juga siswa lainnya dan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar menulis siswa dengan menggunakan model *talking stick* siswa kelas VIII MTS S AL-MARUF ONA?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar keterampilan menulis dengan menggunakan model *talking stick* siswa kelas VIII MTS S. AL-MARUF ONA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan aktivitas belajar menulis siswa dengan menggunakan model *talking stick* siswa kelas VIII MTS S.AL-MARUF ONA
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar keterampilan menulis dengan menggunakan model *talking stick* siswa kelas VIII MTS S AL-MARUF ONA

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pengetahuan baru dalam mengembangkan kompetensi secara individu dan mencari pengalaman yang bermanfaat terhadap ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi guru maupun calon guru Bahasa Indonesia ke depan dalam mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam berbicara menceritakan pengalaman dengan menggunakan model *talking stick*.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini, dapat membantu peneliti dalam menambah perluasan ilmu pengetahuan khususnya studi Bahasa Indonesia dalam berbicara untuk menceritakan pengalaman dengan menggunakan model *talking stick*

E. Defenisi Operasional

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus di dukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal serta penggunaan ejaan.

2. Keterampilan Menulis Untuk Menceritakan Pengalaman

Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap manusia, dan pengalaman juga dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia.

3. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model *talking stick* merupakan salah satu model yang menekankan keterlibtan siswa pada proses belajar mengajar, untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar aktif dalam memahami dan menemukan konsep, sehingga siswa mampu menghubungkan soal dengan teori yang ada.